BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam melakukan penelitian tentang gambaran asuhan keperawatan pada pasien HIV/AIDS dengan defisit nutrisi digunakan metode penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya, tujuan utamanya yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat. Penelitian ini dilakukan melalui pengamatan (observasi) secara langsung. Penelitian deskriptif dirancang untuk mendapatkan informasi tentang suatu gejala saat penelitian dilakukan, sehingga penelitian ini sebenarnya tidak ada tindakan yang akan diberikan atau dikendalikan. Penelitian deskriptif hanya menggambarkan atau memaparkan variable-variable yang diteliti tanpa menganalisa hubungan antar variable. (Hidayat, 2010)

B. Tempat Dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 1 sampai 3 April 2020 melalui kasus yang pernah dirawat oleh peneliti dan Adhelina Iswara Devi tanggal 20 sampai 26 Februari 2019 saat praktik keperawatan medikal bedah di Ruang Oleg RSD Mangusada Badung.

C. Subjek Studi Kasus

Studi kasus tidak dikenal populasi dan sampel, namun lebih mengarah kepada istilah subjek studi kasus oleh karena yang menjadi subjek studi kasus sejumlah dua dokumen rekam medis pasien (individu) dengan masalah

keperawatan yang sama yaitu pasien HIV/AIDS dengan defisit nutrisi. Subjek studi kasus perlu dirumuskan kriteria inklusi dan eksklusi. (Dharma, 2015)

1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah persyaratan umum yang harus dipenuhi oleh subjek penelitian atau populasi agar dapat diikutsertakan dalam penelitian. (Dharma, 2015). Kriteria inklusi dari penelitian ini yaitu dokumen medis pasien HIV/AIDS dengan defisit nutrisi yang dirawat di Ruang Oleg RSD Mangusada Badung selama 3 hari.

2. Kriteria ekslusi

Kriteria eksklusi adalah subjek penelitian yang memenuhi kriteria inklusi tetapi tidak dapat diikutsertakan dalam penelitian. (Dharma, 2015). Kriteria ekslusi dari penelitian ini yaitu dokumen pasien HIV/AIDS yang memiliki data tidak lengkap.

D. Fokus Studi

Fokus studi kasus merupakan kajian utama dari masalah yang akan dijadikan acuan studi kasus. Fokus studi kasus pada penelitian ini adalah dokumen rekam medis pasien HIV/AIDS dengan defisit nutrisi. Asuhan keperawatan pada pasien HIV/AIDS dengan defisit nutrisi meliputi data pengkajian keperawatan, diagnosa keperawatan, perencanaan keperawatan, pelaksanaan keperawatan dan evaluasi keperawatan.

E. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Data yang dikumpulkan dari subjek studi kasus berupa data sekunder. Data sekunder merupakan data-data yang didapatkan dari orang lain, badan atau instansi melalui rekam medik pasien (Kozier & Dkk, 2011).

Pada penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui teknik dokumentasi meliputi pengkajian keperawatan, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan. Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah asuhan keperawatan pada pasien HIV/AIDS dengan defisit nutrisi yang bersumber dari catatan keperawatan pasien di Ruang Oleg RSD Mangusada Badung.

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Teknik ini dilakukan jika peneliti tidak melakukan kontak langsung dengan objek penelitian. Teknik dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan menggunakan bukti-bukti yang akurat dari pencatatan berbagai sumber informasi yang diperoleh dari rekam medik pasien yang bertujuan untuk mendapatkan data atau informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Studi dokumentasi pada penelitian ini dilakukan terhadap catatan asuhan keperawatan pada pasien HIV/AIDS dengan defisit nutrisi mulai dari pencatatan hasil pengkajian keperawatan, diagnosa keperawatan, perencanaan keperawatan, tindakan keperawatan dan evaluasi keperawatan (Afiyanti, 2014).

Langkah-langkah dalam melakukan pengumpulan data yaitu:

a. Mendapatkan pesetujuan dari pembimbing untuk melakukan pengambilan data
b. Melakukan pemilihan subjek sesuai kriteria inklusi dan eksklusi yang sudah ditentukan
c. Peneliti melakukan observasi terhadap asuhan keperawatan pasien HIV/AIDS dengan defisit nutrisi melalui catatan medis praktik keperawatan medikal bedah Poltekkes Denpasar.
d. Peneliti melakukan pengamatan dengan analisis deskriptif yaitu membandingkan data dari dokumentasi kasus praktik keperawatan medikal bedah yang pernah dirawat peneliti dan Adhelina Iswara Devi dengan judul Asuhan Keperawatan Pada Pasien Dengan Penyakit HIV/AIDS di Ruang Oleg RSD Mangusada Badung, lalu mendiskripsikan hasil penelitian dalam bentuk tulisan.
e. Peneliti memberikan simpulan dan saran dari hasil pengamatan dan observasi sesuai dengan hasil pembahasan yang sudah dibuat

F. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif. Metode ini merupakan prosedur pengolahan data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah . Analisis data dilakukan sejak penulis di lapangan, sewaktu pengumpulan data sampai dengan semua data terkumpul. Analisa data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada kemudian dituangkan dalam opini pembahasan. Tehnik analisis yang digunakan adalah dengan cara menarasikan

jawaban-jawaban yang diperoleh dari hasil wawancara mendalam yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah. Teknik analisis digunakan dengan cara studi dokumentasi yang menghasilkan data untuk selanjutnya diinterpretasikan dan dibandingkan dengan teori yang dudah ada sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi tersebut. (Kozier & Dkk, 2011)

G. Etika Studi Kasus

Pada bagian ini, dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus, yang terdiri dari *anonymity*, c*onfidentially*, dan beneficience.

1. *Anonymity* (tanpa nama)

Anonymity merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden atau pasien pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang yang akan disajikan. Penelitian harus dilaksanakan dengan menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia. Subjek memiliki hak asasi dan kebebasan untuk menentukan pilihan ikut atau menolah penelitian (*autonomy)* (Dharma, 2015).

2. *Confidentially* (kerahasiaan)

Confidentially merupakan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh penulis, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian. Prinsip ini dapat diterapkan dengan cara meniadakan identitas seperti nama dan alamat subjek kemudian diganti dengan kode tertentu, dengan demikian segala informasi yang menyangkut identitas subjek tidak terekspos secara luas. (Dharma, 2015).

3. *Beneficience* (kemanfaatan)

Kemanfaatan merupakan suatu kewajiban untuk memaksimalkan manfaat dan meminimalkan bahaya secara etik. Semua penelitian harus bermanfaat bagi masyarakat, desain penelitian harus jelas, peneliti yang bertanggung jawab harus mempunyai kompetensi yang sesuai. (Dharma, 2015)